

**PENGARUH TINGKAT HUTANG DAN PROFITABILITAS TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN  
(Studipada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI Tahun  
2012-2016)**

Egi Wahyuni

[egywahyuni10@gmail.com](mailto:egywahyuni10@gmail.com)

Dwi Irawati

Mahendra Galih Prasaja

Universitas Muhammadiyah Purworejo

**ABSTRAK**

Persaingan dalam perusahaan perbankan membuat setiap bank semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai, salah satu tujuan perusahaan yaitu untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham melalui nilai perusahaan yang maksimal. Oleh karena itu bank harus memilih alternatif pendanaan dan mempertimbangkan bagaimana bank dapat menciptakan kombinasi yang menguntungkan antara penggunaan dana dari modal saham dengan dana yang berasal dari hutang.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tingkat hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan tipe kepemilikan sebagai variabel kontrol pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI. Tingkat hutang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), profitabilitas diukur dengan *Return on Equity* (ROE), dan nilai perusahaan diukur dengan *Price Earning Ratio* (PER).

Populasi penelitian adalah bank umum konvensional yang terdaftar di BEI. Sampel diambil berdasarkan metode *purposive sampling* sebanyak 14 bank dengan jumlah data sebanyak 70 data. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi dan jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Analisis data menggunakan pengujian regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Tingkat hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan; (2) Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan; (3) Tipe kepemilikan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci:** nilai perusahaan, tingkat hutang, profitabilitas, tipe kepemilikan.

**A. PENDAHULUAN**

Persaingan dalam perusahaan perbankan membuat setiap bank semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai. Salah satu tujuannya yaitu untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham melalui memaksimalkan nilai perusahaan (Sartono, 2016: 8). Dalam memaksimalkan nilai perusahaan, bank harus

memilih alternatif pendanaan dan mempertimbangkan bagaimana bank dapat menciptakan kombinasi yang menguntungkan antara penggunaan dana dari modal saham dengan dana yang berasal dari hutang. Selain itu analisis profitabilitas juga sangat penting dilakukan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba baik dalam hubungannya dengan penjualan, aset maupun laba bagi modal sendiri. Untuk meningkatkan nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh tipe kepemilikan, karena disamping besarnya peran manajemen dalam mengelola bank agar dapat menghasilkan kinerja yang baik, peran dari pemilik bank itu sendiri juga cukup besar untuk memberikan kontribusi dalam memilih manajemen yang bagus.

Data laporan tahunan IDX tahun 2012 hingga 2016 yang dilihat dari tipe kepemilikan (bank pemerintah dan swasta) menunjukkan peningkatan nilai perusahaan bank yang dilihat dari *Price Earning Ratio* (PER) dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang menurun dan *Return On Equity* (ROE) yang menurun juga. Hal itu menimbulkan pertanyaan apakah nilai perusahaan yang meningkat disebabkan oleh rasio antara hutang dan *equity* yang menurun, dan peningkatan nilai perusahaan yang tidak stabil disebabkan oleh profitabilitas yang menurun. Berikut tabel yang merangkum perkembangan DER, ROE, dan PER perbankan dari tahun 2012-2016.

**Tabel 1**  
**Rata-rata *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Price Earning Ratio* (PER) Per Kelompok Bank Periode 2012-2016**

TIPE KEPEMILIKAN BANK	Tahun	DER (%)	ROE (%)	PER (%)
Bank Milik Pemerintah	2012	7,85	26,03	10,24
	2013	7,89	24,99	8,11
	2014	7,74	22,88	11,33
	2015	7,56	21,74	9,82
	2016	6,63	17,01	16,53
Bank Milik Swasta	2012	7,98	17,70	14,56
	2013	7,26	14,95	13,04
	2014	7,55	11,03	18,17
	2015	6,43	10,74	16,37
	2016	5,59	9,78	19,36

Sumber: Laporan Tahunan IDX (diolah)

Tabel 1 menunjukkan fenomena yaitu DER yang dilihat dari tipe kepemilikan bank mengalami pergerakan fluktuatif dan cenderung menurun, lalu ROE yang

mengalami penurunan cukup signifikan dari tahun ke tahun, sedangkan PER mengalami pergerakan yang fluktuatif namun cenderung naik. Ditunjukkan dengan rasio DER dari masing-masing tipe kepemilikan bank yang sempat naik pada tahun-tahun tertentu namun selanjutnya kembali menurun dan semakin menurun dari tahun ke tahun, dan tingkat profitabilitas yang menurun juga.

Penurunan DER yang diikuti dengan meningkatnya PER menunjukkan bahwa bank mulai mengurangi tingkat penggunaan hutangnya sehingga nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan rasio PER akan meningkat. Selanjutnya pada ROE yang menurun namun PER meningkat menunjukkan bahwa tidak mampunya perusahaan dalam menghasilkan laba atau profitabilitas secara maksimal dari dana yang telah diberikan oleh pemegang saham, yang berarti kinerja keuangan perusahaan kurang baik. Sedangkan untuk tipe kepemilikan bank, nilai perusahaan pada bank pemerintah dan bank swasta tahun 2012-2016 sama-sama memiliki tingkat PER yang cenderung meningkat selama periode tersebut, artinya PER yang semakin tinggi menggambarkan nilai perusahaan yang semakin meningkat, karena semakin tinggi kemungkinan perusahaan untuk tumbuh (yang berarti mempunyai prospek yang baik) (Hanafi, 2014: 43).

Mencermati kondisi rasio keuangan pada Tabel 1 dalam kurun waktu 2012 sampai dengan 2016, terlihat bahwa nilai perusahaan mengalami tren yang fluktuatif dengan kecenderungan meningkat disebabkan oleh beberapa variabel diantaranya: variabel tingkat hutang ditunjukkan dengan DER yang cenderung menurun dan variabel profitabilitas ditunjukkan dengan rasio ROE mengalami penurunan dari tiap tahunnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa berkurangnya penggunaan tingkat hutang (DER), maka nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan rasio PER semakin tinggi. Dan profitabilitas ditunjukkan dengan ROE mengalami penurunan maka membuat nilai perusahaan menjadi fluktuatif dan belum stabil dalam mencapai peningkatannya.

Dalam upaya memahami dan memecahkan masalah diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH TINGKAT HUTANG DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016)”**.

## B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang dapat dirumuskan pokok permasalahan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah tipe kepemilikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

## C. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

### 1. Kajian Teori

#### a. Tingkat Hutang

Model *trade-off* mengasumsikan bahwa struktur modal perusahaan merupakan hasil *trade-off* dari keuntungan pajak dengan menggunakan hutang dengan biaya yang akan timbul sebagai akibat penggunaan hutang tersebut. Dimana penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan tetapi hanya sampai titik tertentu. Setelah titik tersebut, penggunaan hutang justru menurunkan nilai perusahaan (Husnan dan Pudjiastuti, 2002: 308).

#### b. Profitabilitas

Menurut Sartono (2016: 122) profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba baik dalam hubungannya dengan penjualan, aset maupun laba bagi modal sendiri, dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen.

#### c. Nilai Perusahaan

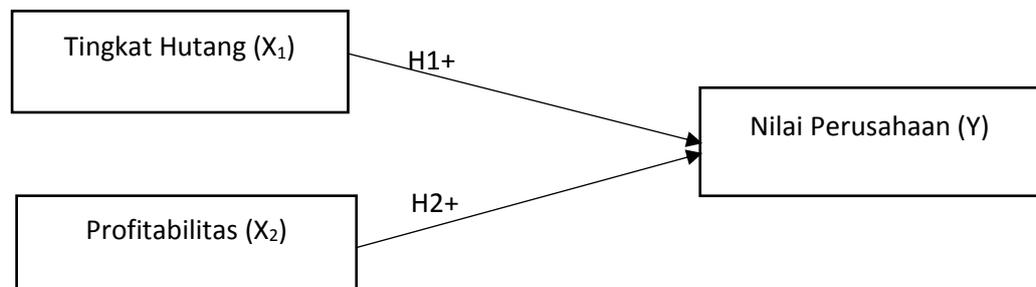
Tujuan perusahaan dalam jangka panjang adalah memaksimumkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin sejahtera pula pemiliknya. Menurut Harjito dan Martono (2012: 3) nilai perusahaan dapat menunjukkan nilai aset yang dimiliki perusahaan seperti surat-surat berharga.

#### d. Tipe Kepemilikan Bank (*Type Of Ownership*)

Menurut Kasmir (2013: 33) tipe kepemilikan bank dilihat dari siapa yang memiliki bank tersebut, dapat dilihat dari akte pendirian dan penguasaan saham yang dimiliki bank yang bersangkutan. Pada penelitian ini tipe

kepemilikan yang akan digunakan adalah tipe kepemilikan pemerintah dan swasta nasional.

## 2. Kerangka Pikir



**Gambar 3.**  
Pengaruh Tingkat Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

## D. HIPOTESIS PENELITIAN

### 1. Pengaruh Tingkat Hutang terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Subramanyam dan John (2010: 263) struktur modal merupakan pendanaan ekuitas dan utang pada suatu perusahaan yang sering dihitung berdasarkan besaran relatif berbagai sumber pendanaan. Penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan (bank) namun hanya sampai pada titik tertentu dan setelah titik tersebut tercapai, maka penggunaan hutang justru akan menurunkan nilai perusahaan (bank) karena kenaikan keuntungan dari penggunaan hutang tidak sebanding dengan kenaikan *financial distress* dan *agency cost* (Taswan, 2010:215). Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Indasari dan Yadnyana (2018) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>: Tingkat hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.**

### 2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Sartono (2016: 122) profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba baik dalam hubungannya dengan penjualan, aset maupun laba bagi modal sendiri, dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan

analisis profitabilitas. Kemampuan perusahaan yang besar untuk menghasilkan laba menunjukkan manajemen perusahaan yang baik, sehingga menumbuhkan kepercayaan pada investor. Kepercayaan investor ini pada akhirnya dapat menjadi instrumen yang paling efektif untuk mengangkat harga saham perusahaan. Peningkatan harga saham sama artinya meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ayu dan Mertha (2017) menyatakan bahwa profitabilitas (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PER). Dari uraian diatas maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>2</sub>: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.**

### 3. Variabel Kontrol

Tipe kepemilikan biasanya berhubungan dengan proporsi kepemilikan saham oleh *shareholders* yang memberikan hak bagi mereka untuk mengontrol (*source of power*) dan ikut mengambil kebijakan-kebijakan dalam perusahaan (Taswan, 2010:118). Disamping besarnya peran manajemen dalam mengelola bank agar dapat menghasilkan kinerja yang baik, pemilik bank berperan dalam memilih manajemen yang baik. Dengan demikian, apabila kondisi keuangan dan kinerja perusahaan baik maka pasar akan merespon dengan positif melalui peningkatan harga saham perusahaan yang sama artinya meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut didukung penelitian Soejono (2010), menyatakan bahwa tipe kepemilikan pemerintah, swasta, dan asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Dari uraian diatas maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>3</sub>: Tipe Kepemilikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.**

## E. METODE PENELITIAN

### 1. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

#### a. Tingkat Hutang

Menurut Harjito dan Martono (2012: 256) struktur modal (*capital structure*) merupakan perbandingan atau imbangannya pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka

panjang terhadap modal sendiri. Menurut Dendawijaya (2009:121) tingkat hutang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER).

b. Profitabilitas

Menurut Sartono (2016: 122) profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba baik dalam hubungannya dengan penjualan, aset maupun laba bagi modal sendiri. Menurut Dendawijaya (2009:119) profitabilitas diukur dengan ROE (*Return On Equity*).

c. Nilai perusahaan

Menurut Harjito dan Martono (2012: 3) nilai perusahaan dapat menunjukkan nilai aset yang dimiliki perusahaan seperti surat-surat berharga. Menurut Hanafi (2014: 43) nilai perusahaan diukur menggunakan *price earning ratio* (PER).

d. Variabel Kontrol

Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah tipe kepemilikan, yang diperlakukan sebagai variabel dummy. Menurut Kasmir (2013: 33) tipe kepemilikan (*Type Of Ownership*) bank dilihat dari siapa yang memiliki bank tersebut. Dalam penelitian ini, tipe kepemilikan bank dibedakan menjadi kepemilikan pemerintah dan kepemilikan swasta. Tipe kepemilikan oleh pemerintah diberi nilai 1 dan kepemilikan oleh swasta diberi nilai 0.

## F. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. HASIL

Sebelum dilakukan pengujian regresi linier berganda, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Regresi yang baik harus memenuhi uji asumsi normalitas, bebas dari multikoleniaritas, heteroskedastisitas, dan tidak mengalami autokorelasi. Berikut adalah hasil uji asumsi klasik:

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test*, merupakan uji normalitas yang menggunakan fungsi distribusi

kumulatif. Nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal apabila  $K$  hitung  $< K$  tabel atau nilai  $Sig. > \alpha$ . Hasilnya menunjukkan bahwa variabel pengganggu atau residual dalam model persamaan regresi dari data yang digunakan telah terdistribusi normal, karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari uji normalitas lebih besar dari nilai  $\alpha$  ( $0,143 > 0,05$ ).

Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Faktor* (VIF). Jika nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan *Variance Inflation Faktor* (VIF)  $< 10$ , berarti tidak terjadi multikolinearitas. Hasilnya dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas karena nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan  $VIF < 10$ .

Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Uji DW adalah uji yang menilai adanya autokorelasi pada residual. Hasilnya menunjukkan nilai *Durbin Watson* sebesar 1,367 kemudian dibandingkan dengan nilai tabel *Durbin Watson* menggunakan signifikansi 5%, jumlah sampel ( $n$ ) adalah 70 dan jumlah variabel independen ( $k$ ) adalah 3, maka menghasilkan nilai  $dU = 1,702$  dan  $dL = 1,524$ . Berarti, *Durbin Watson* 1,367 lebih besar dari 0 dan lebih kecil dari batas bawah ( $dL$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tersebut tidak ada autokorelasi positif.

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji glejser. Dari hasil uji heteroskedastisitas ini nilai probabilitas signifikansi untuk semua variabel lebih besar dari 5% ( $> 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

## 2. PEMBAHASAN

### a. Hasil Uji Signifikan Parsial

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Signifikansi dengan Variabel Dummy**

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>	T	Sig.
(Constant)	22,502	6.003	0,000
DER	-0,768	-1.667	0,100
ROE	-0,066	-.432	0,667
Tipe Kepemilikan (D)	-4,011	-1.450	0,152
Variabel Dependen: PER			

Sumber: Data diolah (2019)

#### 1. Pengaruh Tingkat Hutang Terhadap Nilai Perusahaan

$H_1$ : Tingkat hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Tabel 2 menunjukkan nilai koefisien regresi DER bernilai negatif (-0,768) dengan *p-value* sebesar 0,100 ( $> 0,05$ ) yang artinya tidak signifikan. Berarti, tingkat hutang selama periode penelitian tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa dana yang berasal dari pihak eksternal bank tidak meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini dapat berarti bahwa, perusahaan menggunakan hutang atau tidak menggunakan hutang dalam mendanai investasinya, tidak berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan. Hasil ini mendukung teori struktur modal dari Modigliani dan Miller (1958) yang menjelaskan bahwa bagaimana cara perusahaan akan mendanai operasinya tidak akan berarti apa-apa, sehingga struktur modal adalah suatu hal yang tidak relevan.

#### 2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

$H_2$ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Nilai koefisien regresi rasio ROE bernilai negatif (-0,066) dengan *p-value* sebesar 0,667 ( $> 0,05$ ) yang artinya tidak signifikan. Berarti, profitabilitas selama periode penelitian tidak berpengaruh

terhadap nilai perusahaan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan memperoleh laba masih diragukan oleh investor dalam mengambil keputusan. Hal tersebut berarti bahwa tingginya perolehan laba bersih suatu bank tidak berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kristiyani (2015) yang menyatakan bahwa investor tidak memperhitungkan laba bersih yang dihasilkan untuk setiap ekuitas dalam memprediksi nilai perusahaan dan lebih cenderung menganalisa pergerakan saham pasar modal sehingga investor kurang memperhitungkan analisis fundamental dalam mengambil keputusan.

### **3. Pengaruh Tipe Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan**

$H_3$ : Tipe kepemilikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil uji signifikansi, variabel dummy tipe kepemilikan menunjukkan nilai koefisien bernilai negatif (-4,011) dengan *p-value* sebesar 0,152 ( $>0,05$ ) yang artinya tidak signifikan. Berarti, tipe kepemilikan selama periode penelitian tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan atau dapat diartikan bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh siapa yang menjadi pemilik perusahaan tersebut.

## **G. SIMPULAN**

1. Tingkat hutang tidak berpengaruh terhadap nilai bank umum konvensional di Indonesia.
2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai bank umum konvensional di Indonesia.
3. Tipe kepemilikan tidak berpengaruh terhadap nilai bank umum konvensional di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, Dewa dan Mertha Sudiarta. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4 (6): 2222-2252.
- Bursa Efek Indonesia. 2016. *Laporan Tahunan*. Diunduh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) pada tanggal 20 Oktober 2017.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harjito, Agus dan Martono. 2012. *Manajemen Keuangan Edisi Kedua*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2002. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: UUP AMP YKPN.
- Indasari, Ade Pratiwi dan I Ketut Yadnyana. 2018. Pengaruh Profitabilitas, *Growth Opportunity*, Likuiditas, Dan Struktur Modal Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1 (22): 714-746.
- Kasmir. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Hanafi, Mamduh. 2014. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sartono, Agus. 2016. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Siamat, Dahlan. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter dan Perbankan, Edisi Kelima*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Soejono, Fransiska. 2010. Pengaruh Tipe Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan: Studi Empiris Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekuitas*, 2 (14): 152-169.
- Subramanyam dan John. 2010. *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik, Dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta.